

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Retinoblastoma merupakan tumor primer intraokuli tersering pada anak-anak dengan insidensi 8000 setiap tahun di seluruh dunia. Retinoblastoma biasanya muncul sebelum usia 6 tahun dan berpotensi menyebabkan kematian. Namun bila dilakukan diagnosis awal dan tatalaksana, maka dapat memperbaiki kelangsungan hidup atau bahkan mempertahankan tajam penglihatan (Honavar 2012; Khetan *et al.*, 2013).

Studi epidemiologi di Amerika selama 30 tahun periode 1975-2004 menggunakan *Surveillance Epidemiology and End Result* (SEER) dari *National Cancer Institute* terdapat 658 kasus retinoblastoma. Dengan rerata insidensi 11.3 laki-laki dan 12.4 perempuan. 72% kasus merupakan unilateral sedangkan 27% kasus merupakan retinoblastoma bilateral. Sedangkan di wilayah Asia Pasifik, retinoblastoma menjadi *global burden* dimana menurut estimasi populasi tahun 2013, 43% (3.452 dari 8099 anak) *global burden* retinoblastoma berada di 6 negara: 1486 anak di India, 1103 anak di Cina, 277 anak di Indonesia, 260 anak di Pakistan, 184 anak di Bangladesh, dan 142 anak di Filipina (Hussain, 2021; Jain *et al.*, 2019).

Status sosial ekonomi suatu negara berkorelasi dengan *survival rate* pasien retinoblastoma. Di Amerika tingkat *survival rate* 5 tahun sebanyak 96,5%, sedangkan *survival rate* yang dilaporkan dari India adalah 92% dan negara-negara berkembang seperti Taiwan 80,9%, Afrika 57,7%, Kenya 26,6%, Nepal 23,8%, Taiwan 80,9%,

Thailand 60%, Singapura 91%, dan Indonesia 37% (Chang *et al.*, 2006; Jain *et al.*, 2019).

Status sosial ekonomi berhubungan dengan adanya keterlambatan diagnosis sehingga pasien datang dengan keadaan *advanced disease*. Adanya keterlambatan diagnosis mempengaruhi hasil histopatologi dikarenakan adanya progresifitas tumor. Namun, tidak banyak studi mengenai hasil histopatologi yang dikaitkan dengan *survival rate*. Studi retrospektif lain menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi *survival rate*. Studi oleh Andreoli *et al* (2017) menyebutkan lateralitas berhubungan dengan *survival rate* ($p < 0.01$) dan dilaporkan *survival rate* 5 tahun pada retinoblastoma unilateral adalah 95% dan 76% pada kasus bilateral retinoblastoma (Alsharif *et al.*, 2010; Barrios & Gombos, 2010).

Retinoblastoma merupakan tumor tersering pada anak-anak dan sering dijumpai pada praktek klinis. Namun, sepanjang pengetahuan klinis belum ada penelitian mengenai *survival rate* retinoblastoma khususnya di RSUD Dr. Soetomo yang dihubungkan dengan lateralitas dan hasil histopatologi. Sehingga penulis berharap penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang *survival rate* pasien retinoblastoma serta hubungan lateralitas dan hasil histopatologi dengan *survival rate* pasien retinoblastoma di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Penulis berharap karya ini dapat membantu para tenaga medis khususnya dokter mata dalam mengetahui faktor yang mempengaruhi *survival rate* pasien retinoblastoma.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan lateralitas dengan *survival rate* pasien retinoblastoma di RSUD Dr. Soetomo?
2. Bagaimana hubungan hasil histopatologi dengan *survival rate* pasien retinoblastoma di RSUD Dr. Soetomo?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui *survival rate* pasien retinoblastoma di RSUD Dr. Soetomo

1.3.2 Tujuan khusus

1. Menganalisis hubungan lateralitas dengan *survival rate* pasien retinoblastoma di RSUD Dr. Soetomo.
2. Menganalisis hubungan hasil histopatologi dengan *survival rate* pasien retinoblastoma di RSUD Dr. Soetomo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

1. Dapat digunakan sebagai data penelitian lebih lanjut mengenai *survival rate* pada pasien retinoblastoma.
2. Membantu klinisi mengetahui faktor yang mempengaruhi *survival rate* pasien retinoblastoma.

1.4.2 Manfaat bagi rumah sakit

1. Memberikan data gambaran lateralitas dan histopatologi pasien retinoblastoma di Unit Rawat Jalan Onkologi Mata RSUD Dr. Soetomo

2. Memberikan data *survival rate* pasien retinoblastoma di Unit Rawat Jalan Onkologi Mata RSUD Dr. Soetomo
3. Memberikan referensi dalam melakukan Promosi Kesehatan Masyarakat di Rumah Sakit (PKMRS).

1.4.3 Manfaat bagi masyarakat

1. Memberikan informasi pada masyarakat terkait angka harapan hidup pasien retinoblastoma.